

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pemanfaatan waktu luang pada mahasiswa aktif ilmu keolahragaan, seperti yang sudah dijelaskan pada bab III dan IV, maka penulis menyimpulkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) **Gambaran umum pemanfaatan waktu luang pada mahasiswa aktif ilmu keolahragaan** berdasarkan tabel yang ada di bab IV yang direpresentasikan dengan persentase sangat positif 9%, positif 61,5%, negatif 24,5%, dan sangat negatif 5%. Persentase tersebut memberikan arti bahwa sebanyak 18 orang (9% dari keseluruhan responden) memanfaatkan waktu luangnya dengan sangat positif. Kemudian sebanyak 123 orang (61.5 % dari keseluruhan responden) memanfaatkan waktu luangnya dengan positif, sedangkan sebanyak 49 orang (24.5 % dari keseluruhan responden) memanfaatkan waktu luangnya dengan negative, bahkan sebanyak 10 orang (5 % dari keseluruhan responden) memanfaatkan waktu luangnya dengan sangat negatif.
- 2) Berdasarkan Interpretasi Total Skor yang ada di bab IV, maka secara keseluruhan pemanfaatan waktu luang mahasiswa aktif ilmu keolahragaan ada pada kategori positif. Hal ini ditunjukkan oleh skor total responden yang terletak antara skor 2800 (median) dengan 4200 (kuartil 3), yang merupakan batas skor pada kategori sikap positif. Artinya bahwa secara keseluruhan responden memanfaatkan waktu luangnya dengan positif.
- 3) Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tersebut, didapatkan nilai $\text{sig. } 0,369 > 0,05$ yang artinya H_0 di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemanfaatan waktu luang mahasiswa aktif ilmu keolahragaan tahun 2018 antara angkatan 2015, 2016, dan 2017.

Satria Pamungkas, 2018

ANALISIS PEMANFAATAN WAKTU LUANG PADA MAHASISWA AKTIF ILMU KEOLAHRAGAAN UPI TAHUN 2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Berdasarkan hasil uji *Chis Square* yang muncul dari tabel 4.8, nilai signifikan dari ketiga indikator waktu luang, diantaranya : 1) berdasarkan dimensi waktu luang 0,151, 2) berdasarkan cara pengisian waktu luang 0,783, dan 3) berdasarkan sisi fungsi waktu luang 0,307. Semua nilai signifikansi dari ketiga indikator tersebut adalah $> 0,05$ yang berarti H_0 di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat perbandingan pemanfaatan waktu luang antara angkatan 2015, 2016, dan 2017 berdasarkan dengan indikator waktu luang.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak kampus, diharapkan lebih banyak mengadakan kegiatan - kegiatan yang bisa menghindarkan dari aktifitas yang kurang baik bagi mahasiswa.
- 2) Bagi masyarakat luas, diharapkan lebih banyak mengadakan kegiatan - kegiatan yang bisa menghindarkan dari aktifitas yang kurang baik. Seperti kegiatan sosial, gotong royong, dll.

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih baik dari penelitian yang sudah di lakukan, diantaranya:

- 1) Bagi para dosen diharapkan agar bisa mengarahkan mahasiswanya untuk meneliti mengenai pemanfaatan waktu luang yang lebih lanjut, mengingat akan pentingnya memanfaatkan waktu dengan cara yang baik.
- 2) Bagi para mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih spesifik lagi.
- 3) Untuk penelitian, diharapkan akan ada yang melanjutkan penelitian ini dengan lebih spesifik lagi agar hasil penelitian bisa lebih terfokus.